

ANALISA SAHAM INDONESIA

August 30, 2021

- * The JCI trading range: 6,025pt - 6,175pt (Yesterday close: 6,041pt)**
- * Wall Street ended higher by some 1% and with the S&P and the Nasdaq hit another record high**
- * The JCI is expected to gain edge and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (8/30) is expected to trade between 6,025pt - 6,175pt likely to gain edge also by support of bargain hunters. Meanwhile, Friday last week (8/27) Wall Street ended with the DJIA closed higher by 243 points or 0.7% to 35,456pt, while the S&P500 and the Nasdaq both closed higher by 0.9% and 1.2%, respectively. During the Jackson Hole conference, the Fed chairman stated that the United States (US) central bank expects to reduce bonds purchase this year (1), to keep reference rate unchanged (2), that inflation trend to converge within the target of 2%+ rate during the time frame. These seemed to return investors back to the risky equity market.

The JCI today is expected to be in general positive vibes, also on the fact that capital city Jakarta has fulfilled major references of Indonesia Doctors Association to start face-to-face learning in most schools today in the city. In addition, stable annual higher commodities price has put domestic economy in a fortunate spot during the pandemic years.

At the other end, last week the WTI price closed higher by 2% to USD68.7/barrel, mainly on supplies worries as energy firms had began shutting US production in the Gulf of Mexico in anticipation of major hurricanes. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,431 vs. IDR14,423 the previous one.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.